

**KEHIDUPAN SOSIAL KEAGAMAAN PADA PENAMBANG PASIR  
DI DESA JATI BARU KECAMATAN TANJUNG BINTANG  
LAMPUNG SELATAN**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam  
Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama

Oleh :  
**WIWIN WIDYA PRATAMA**  
**1531090078**

Program Studi : Sosiologi Agama

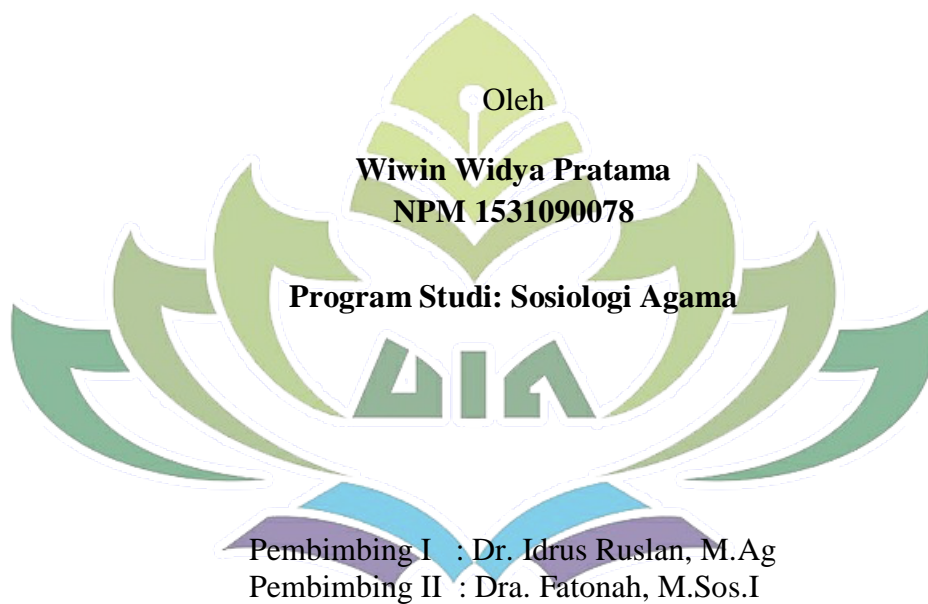


**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H / 2021M**

**KEHIDUPAN SOSIAL KEAGAMAAN PADA PENAMBANG PASIR  
DI DESA JATI BARU KECAMATAN TANJUNG BINTANG  
LAMPUNG SELATAN**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam  
Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H / 2021 M**

## **ABSTRAK**

### **Kehidupan Sosial Keagamaan Pada Masyarakat Penambang Pasir di Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan**

**Oleh  
Wiwin Widya Pratama**

Aktivitas penambangan pasir di desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung selatan memang memberikan kontribusi bagi pendapatan rumah tangga karena dapat menjadi sumber mata pencaharian pokok ataupun sampingan bagi penduduk sekitar. Rendahnya tingkat pendidikan menjadikan masyarakat di Desa Jati Baru sangat bergantung pada Penambangan pasir yang pekerjaannya sangatlah mterikat dengan waktu dan kejar target konsumen. Hal tersebutlah muncul berbagai masalah salah satunya karena mayoritas pekerja di penambang pasir adalah pemeluk agama islam menjadi terbengkalainya dalam menjalankan aktivitas peribadatan. Rumusan masalah yang diambil Bagaimana Kehidupan sosial keagamaan pada penambang pasir desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan ? dan Bagaimana problematika kehidupan sosial keagamaan di desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu menjelaskan atau menggambarkan kondisi masyarakat berdasarkan keadaan lapangan dengan apa adanya sesuai dengan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Fokus kajian nya adalah pada kehidupan sosial kegamaan penambang pasir bagaimana pekerja dalam berinteraksi ataupun bekerjasama dengan rekan bekerjanya dan melaksanakan pengamalan nilai-nilai ajaran agama dimana pekerja harus terikat dengan waktu dalam melakukan aktivitas keagamaan seperti menjalankan ibadah hasil penelitian menunjukan bahwa Kehidupan sosial keagamaan masyarakat penambang pasir di Desa Jati Baru dapat dikatakan kurang baik, banyak yang mengabaikan waktu beribadah karena mereka lebih mengutamakan kejar target tidak hanya itu banyak kegiatan negatife yang dilakukan oleh para pekerja untuk seperti mabok dan berjudi untuk melepas lelah setelah seharian bekerja. Problematika yang muncul yaitu diantara waktu atau kesempatan dalam mengikuti kegiatan, tuntutan status sosial, dan kinerja pengurus dan status domisili masyarakat.

***Kata Kunci : Sosial, Keagamaan, Penambang Pasir***



**KEMENTERIAN AGAMA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

*Jl. Letkol H. Endro Sutarmin, Sukarame Bandar Lampung. Telp. (0721)703289*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Kehidupan Sosial Keagamaan Pada  
Penambang Pasir Di Desa Jati Baru  
Kecamatan Tanjung Bintang Lampung  
Selatan.**

**Nama : Wiwin Widya Pratama**

**NPM : 1531090078**

**Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama**

**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah  
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden  
Intan Lampung.**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Idrus Ruslan, M. Ag  
NIP. 1977101061997031003**

**Dra. Fatonah, M.Sos.I  
NIP. 196806061996032001**

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Sosiologi Agama**

**Hj. Siti Badiah, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197712252003122001**





**KEMENTERIAN AGAMA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

*Jl. Letkol H. Endro Sutarmin, Sukarampe Bandar Lampung. Telp. (0721)703289*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“KEHIDUPAN SOSIAL KEAGAMAAN PADA PENAMBANG PASIR DI DESA JATI BARU KECAMATAN TANJUNG BINTANG LAMPUNG SELATAN”** disusun oleh **Wiwini Widya Pratama, NPM : 1531090078, Progam Studi Sosiologi Agama**, telah di ujikan dalam sidang munaqasyah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama. Pada Hari/Tanggal : Selasa, 24 Februari 2021.

**Tim Penguji**

**Ketua : Dr. Sonhaji, M. Ag**

**Sekretaris : Faisal Adnan Reza, M. Psi., Psikolog**

**Penguji Utama : Dr. Suhandi, M. Ag**

**Penguji I : Dr. Idrus Ruslan, M. Ag**

**Penguji II : Dra. Fatonah, M.Sos.I**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**



**Dr. H. M. Alif Anshor, M.Ag**

**NIP. 196003131989031004**

## MOTTO

وَأَصْبِرْ نَفْسَكَ مَعَ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ يُرِيدُونَ وَجْهَهُ ۖ وَلَا تَعْدُ عَيْنَاكَ عَنْهُمْ تُرِيدُ زِينَةَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۖ وَلَا تُطِعْ مَنْ أَغْفَلْنَا قَلْبَهُ عَنْ ذِكْرِنَا وَاتَّبَعَ هَوَاهُ وَكَانَ أَمْرُهُ فُرُطًا ۝

Artinya: “dan bersabarlah kamu bersama-sama dengan orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi dan senja hari dengan mengharap keridhaan-Nya; dan janganlah kedua matamu berpaling dari mereka (karena) mengharapkan perhiasan dunia ini; dan janganlah kamu mengikuti orang yang hatinya telah Kami lalaikan dari mengingati Kami, serta menuruti hawa nafsunya dan adalah keadaannya itu melewati batas”. (Q.S AL-Kahfi : 28)



## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan kuasaNya yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini, sehingga dengan rahmat serta kuasa-Nya skripsi ini telah terselesaikan.

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada orang-orang terkasih yaitu:

1. Ayahanda M. Sarip dan Ibunda Fatmawati tercinta yang telah melindungi, mengasuh, menyayangi dan mendidik saya sejak dari kandungan hingga dewasa. Senantiasa mendo'akan dan sangat mengharapkan keberhasilan saya. Berkat do'a restu keduanya sehingga peneliti dapat menyelesaikan kuliah ini. Semoga semua ini merupakan hadiah untuk kedua orang tua saya.
2. Kakakku M. Hanafi Arifdihandiko dan Adik-adikku Prasetya Mandalika, Maya Saul Imas Triantri, dan Berlian Gista Nabening yang selalu mendo'akan dan memberi semangat serta motivasi bagi keberhasilan saya selama studi.
3. Sahabatku Lina Paujiah dan Martha Fya Dhanur Weyna yang selalu mendo'akan dan memberi semangat serta motivasi yang sangat luarbiasa.
4. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.



## **RIWAYAT HIDUP**

Wiwid Widya Pratama, dilahirkan di Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 21 November 1997. Peneliti adalah anak pertama dari empat bersaudara. Terlahir dari pasangan yang harmonis dan selalu bahagia yaitu Bapak M. Sarip dan Ibu Fatmawati. Pendidikan dimulai dari SD N 3 Jati Baru dan selesai pada tahun 2009. SMP N 1 Tanjung Bintang selesai pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan ke SMA N 1 Tanjung Bintang dan Selesai Pada tahun 2015 ketiganya dijalani di kampung halaman. Melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester I TA. 2015/2016. Dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) pada tahun 2019 peneliti menulis skripsi dengan judul Kehidupan Sosial Keagamaan Pada Penambang Pasir Di Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Semoga ilmu yang selama ini didapat di UIN Raden Intan Lampung bisa bermanfaat khususnya bagi peneliti sendiri dan umumnya bagi orang lain.



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa memberikan karunianya bagi seluruh umat didunia. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga dan para sahabatnya serta para pengikutnya hingga akhir tiba.

Berkat rahmat dan nikmat kemudahan dari Allah SWT, peneliti berhasil menyelesaikan tugas akhir perkuliahannya berupa skripsi, sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana setara satu (S1) dalam jurusan Sosiologi Agama. Keseluruhan penelitian karya ilmiah ini telah melibatkan berbagi pihak. Oleh karena itu , peneliti menghanturkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Yang selalu memotivasi mahasiswa untuk menjadi pribadi yang berkualitas menjunjung tinggi nilai-nilai islam.
2. Bapak Dr. M. Afif Ansori M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama-agama UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Siti Badiah,M.Ag dan Bapak Faisal Adnan Reza M.Psi selaku Kepala dan Sekertaris Program Studi Sosiologi Agama.
4. Bapak Dr. Idrus Ruslan, M.Ag Selaku Pembimbing 1 yang telah banyak memberikan saran dan sumbangan pemikiran kepada peneliti sehingga tersusun skripsi ini.
5. Ibu Fatonah, M.SI selaku pembimbing II, yang dengan penuh ketelitian dan kesabaran dalam membimbing penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademika Fakultas Ushulludin UIN Raden Intan Lampung.

7. Kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan Kepala Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama-agama atas diperkenakannya penelitian meminjam literature yang dibutuhkan.
8. Bapak selaku Kepala Desa Jati Baru Kabupaten Lampung Selatan beserta jajarannya, yang telah memberikan izin dan banyak memberikan bantuan selalma mengadakan penelitian.

Semoga jasa-jasa mereka mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat menambah wawasan bagi yang membaca.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Judul.....	3
C. Latar Belakang Masalah .....	4
D. Fokus Penelitian.....	7
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Signifikasi Penelitian .....	8
H. Tinjauan Pustaka.....	8
I. Metodologi Penelitian.....	12
<b>BAB II KEHIDUPAN SOSIAL KEAGAMAAN DAN PENAMBANG PASIR</b>	
A. Kehidupan Sosial Keagamaan .....	19
1. Pengertian Kehidupan Sosial .....	19
2. Pengertian Kehidupan Keagamaan .....	21
3. Pengertian Kehidupan Sosial Keagamaan.....	23
4. Dimensi Kehidupan Sosial Keagamaan .....	24
5. Faktor- faktor yang mempengaruhi Sosial Keagamaan .....	32
6. Hubungan Sosial ekonomi dan Keagamaan.....	35
B. Penambang Pasir.....	37
1. Pengertian Penambang Pasir .....	37
2. Pengaturan Penambang Pasir .....	40
3. Penambang Pasir Tanpa Izin .....	43



### **BAB III GAMBARAN UMUM DESA JATI BARU DAN KEHIDUPAN PENAMBANG PASIR**

A. Profil Desa Jati Baru .....	46
1. Sejarah Singkat Jati Baru .....	46
2. Geografis dan Demografis .....	48
3. Kehidupan sosial ekonomi dan Keagamaan.....	51
B. Penambang Pasir.....	59
1. Kehidupan Penambang Pasir.....	59

### **BAB IV ANALISA**

A. Kehidupan Sosial Keagamaan Pada Masyarakat Penambang Pasir di Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan .....	63
B. Problematika Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat Penambang Pasir di Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.....	67

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Nama-nama yang pernah menjabat di Desa Jati Baru .....	48
Tabel 2	: Nama-nama yang menjabat di Desa Jati Baru .....	48
Tabel 3	: Kondisi pemerintahan desa .....	49
Tabel 4	: Lembaga kemasyarakatan .....	50
Tabel 5	: Pembagian wilayah .....	50
Tabel 6	: Jenis kelamin.....	51
Tabel 7	: Pertumbuhan penduduk.....	51
Tabel 8	: Tingkat pendidikan.....	53
Tabel 9	: Agama yang dianut .....	54
Tabel 10	: Jumlah tempat ibadah.....	54
Tabel 11	: Matapencarian .....	55
Tabel 12	: Jumlah lahan Desa.....	56



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pedoman Wawancara
Lampiran 2	: Data informan
Lampiran 3	: Surat Izin Penelitian
Lampiran 4	: Surat Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lampung Selatan
Lampiran 5	: Surat Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Lampung
Lampiran 5	: Kartu Konsultasi
Lampiran 6	: Dokumentasi





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan Judul**

Judul merupakan hal yang sangat penting dari karya ilmiah, karena judul akan memberikan gambaran tentang keseluruhan isi skripsi. Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami makna yang terkandung dalam judul penelitian ini, penulis merasa perlu untuk memberikan penegasan terhadap judul seperlunya. Adapun judul skripsi ini adalah **KEHIDUPAN SOSIAL KEAGAMAAN PADA PENAMBANG PASIR ( Studi di Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan)** terdapat istilah yang yang perlu dijelaskan.

Kehidupan adalah segala sesuatu yang menggambarkan perihal keadaan dan sifat sesuatu tempat atau wilayah.<sup>1</sup> Kehidupan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kehidupan masyarakat yang berprofesi sebagai penambang pasir di Desa Jati Baru.

Sosial keagamaan terdiri dari dua kata yang berbeda dalam pengertiannya. Akan tetapi pada penelitian ini akan menjadi satu pengertian yakni sebagaimana yang diungkapkan oleh M. Rasyidi, bahwa sosial keagamaan adalah “sikap masyarakat dalam mengaplikasikan ajaran agama secara umum dalam bidang sosial kemasyarakatan”<sup>2</sup> Jadi yang dimaksud dengan kehidupan sosial keagamaan adalah aktifitas kehidupan individu dalam bermasyarakat yang dilandasi dengan nilai-nilai ajaran agama secara umum. Dengan demikian, nilai-nilai keagamaan dalam hal

---

<sup>1</sup> Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : Bulan Bintang ,1976), h.120

<sup>2</sup> M. Rasyidi, *Empat Kuliah Agama- agama Islam pada Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1971), hlm 58

ini merupakan landasan bagi nilai-nilai sosial, dimana nilai-nilai itu penting sekali untuk mempertahankan masyarakat itu sendiri pada generasi yang akan datang. Kehidupan keagamaan dalam artian bagaimana aktifitas dalam penambang pasir diimbangi dengan nilai-nilai ajaran agama seperti sholat lima waktu, pengajian, tahlilan dan yasinan karena penambang pasir bekerja hampir seharian penuh di tempat penambangan hampir tidak mengenal batas waktu tidak hanya itu pengimplementasian nilai sosial dapat dilihat dari interaksi buruh satu sama lain dan sikap solidaritas seperti saling tolong menolong, gotong royong dan penjagan malam (Poskampling) sesama buruh penambang pasir.

Penambang adalah salah satu kegiatan dasar yang dilakukan dan berkembang pertama kali bersama-sama dengan pertanian yang oleh karena itu keberadaan pertambangan tidak dapat tidak dapat dipisahkan dari kehidupan dan peradapan manusia<sup>3</sup> penambangan pasir adalah rangkaian kegiatan dalam rangka upaya mencari, penambangngan (penggalian), pengolahan pemanfaatan dan penjualan bahan galian (mineral, batubara, panas bumi, migas).<sup>4</sup> Penambang pasir yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berprofesi sebagai penambang pasir di Desa Jati Baru untuk memperbaiki kebutuhan rumah tangga.

Merujuk dari definisi-definisi tersebut yang dimaksud dalam penegasan judul ini adalah peneliti ingi mengetahui tentang bagaimana kehidupan sosial keagamaan pekerja penambang pasir mengimbangi dengan nilai-nilai ajaran agama seperti mengikuti pengajian, tahlilan dan

---

<sup>3</sup> Salim HS, *Hukum Pertambangan Mineral dan Batubara*, (Jakarta:Sinar Garafika, 2014), h.11

<sup>4</sup><http://www.Hukumpertambangan.com>, 17 maret 2019, pukul 19.45 WIB

yasinan serta kewajibanya sebagai seorang yang memeluk agama islam tidak hanya hal tersebut implementasi nilai sosial juga digambarkan dalam bentuk sikap tolongm menolong, gotong royong dan kuatnya rasa solidaritas dalam penjagaan malam (Postkampling) ditengah padatnya rutinitas sebagai buruh penmabang pasir yang harus terikat waktu dalam pekerjaannya untuk dapat memenuhi kebutuhan keluarga

## **B. Alasan Memilih Judul**

Memilih judul skripsi ini pasti memiliki alasan mengapa memilih membahas masalah tersebut untuk dikaji dan diteliti. Adapun alasan yang membuat penelitian memilih meneliti permasalahan tersebut di antaranya

### **1. Alasan Objektif Ilmiah**

- a. Tambang Pasir hadir sebagai solusi untuk wadah lapangan pekerjaan bagi masyarakat di Desa Jati Baru baik untuk anak-anak yang putus sekolah ataupun orang yang tidak mempunyai pekerjaan tetap untuk dapat memperbaiki taraf hidupnya.
- b. Di Desa Jati Baru Mayoritas beragama Islam dan banyak masyarakat bermatapencaharian sebagai penambang pasir dimana pekerjaan tersebut terikat dengan waktu sehingga mempegaruhi aktivitas keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

### **2. Alasan Subjektif**

- a. Tersediannya sumber informasi yang berkenaan dengan masalah tersebut, baik teori maupun yang diperoleh dari lapangan.
- b. Judul ini sangat berkaitan dengan prodi studi yang peneliti ambil, yaitu Sosiologi Agama. Dimana yang menjadi objek kajian



penelitian adalah fenomena yang ada di masyarakat yaitu kehidupan sosial Keagamaan pada penambang pasir.

### C. Latar Belakang

Kehidupan manusia tidak akan terlepas dari lingkungan hidupnya. Baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial. Manusia selalu berinteraksi dengan lingkungannya. Interaksi antara manusia dengan lingkungan hidupnya adalah sangat kompleks karena pada umumnya dalam lingkungan hidupnya terdapat banyak unsur lain sehingga mempengaruhi terhadap kehidupan manusia sering tidak dapat dengan segera terlihat kerusakan<sup>5</sup>

Manusia memanfaatkan alam dan merubah lingkungan yang berisi sumber daya dengan tujuan untuk mencukupi kebutuhan dan kelangsungan hidup manusia. Sumber daya didefinisikan sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan, baik kebutuhan individual ataupun sasaran-sasaran sosial . dengan tujuan maupun sasaran-sasaran sosial yang berbeda maka cara untuk mencapainya berbeda pula.<sup>6</sup>

Sumber daya meliputi sumber daya alam dan sumber daya manusia sungai merupakan salah satu sumber daya alam yang sudah banyak dimanfaatkan oleh penduduk. Sumber daya yang terdapat pada sungai meliputi sumberdaya air sumber daya bahan galian seperti batu, krikil, dan pasir. Pasir yang terdapat disungai dapat digunakan sebagai bahan bangunan yang baik. Sumber daya berasal dari sungai yang berasal dari

---

<sup>5</sup> Iwan Nugroho dan Rohim Dahuri, *Pembangunan Wilayah Perspektif Ekonomi Sosial dan Lingkungan*, ed.Rev, Cet 2 (Jakarta: LP3LS,2012) h. 180

<sup>6</sup> *Ibid*

sungai termasuk sumber daya alam yang dapat diperbarui, tetapi apabila kelestarian sungai tidak dijaga akan rusak juga, kerusakan ini terjadi apabila manusia menggunakan sumber daya tersebut secara berlebihan.<sup>7</sup>

Wilayah desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan terdapat lahan sawah penduduk memanfaatkan sumber daya alam lahan persawahan tersebut sebagai bahan penambangan pasir untuk ditambang sebagai mata pencaharian. Mereka menggali dan menambang pasir di lahan persawahan untuk mencukupi kebutuhan ekonomi karena kebanyakan dari mereka memiliki lahan pertanian yang sempit dan kurangnya lapangan pekerjaan bidang lain.<sup>8</sup>

Aktivitas penambangan pasir memang memberikan kontribusi bagi pendapatan rumah tangga karena dapat menjadi sumber mata pencaharian pokok ataupun sampingan bagi penduduk. Aktivitas tersebut kadang juga bertentangan dengan ajaran keagamaan karena biasanya waktu bekerja tidak ada waktu untuk beristirahat sehingga aktivitas dalam menjalankan kewajiban sebagai orang muslim terbengkalai. Pada prinsipnya Islam adalah agama kebersatuan, agama kasih sayang, tolong menolong serta kecenderungan untuk saling mengenal dan hidup menyatu antar pemeluknya adalah pangkal bagi ajaran-ajarannya Hal inilah yang diajarkan dalam QS. Al Hujurat ayat 13, yaitu:

---

<sup>7</sup> Erlangga Djumena, *Ternyata Rakyat Masih Miskin* diakses tanggal 20 februari 2018, pukul 11;55

<sup>8</sup> Azis Muslim, *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat* ( Yogyakarta: Samudra Biru, 2012) h.1

يَتَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا  
 إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

*Artinya: Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.*

Sebagaimana telah menjadi rumus kehidupan di dunia bahwa tidak ada kehidupan tanpa tantangan. Begitu pula dalam berinteraksi dengan sesama, ada berbagai faktor yang dapat mengurangi intensitas hubungan sosial seseorang. Salah satunya adalah faktor ekonomi yang menuntut seseorang harus bekerja guna memenuhi kebutuhan ekonominya. Dan secara langsung maupun tidak langsung waktu bekerja menjadi faktor berkurangnya waktu seseorang untuk bergaul dengan sesamanya. Apalagi jam kerja yang terlalu padat kadang membuat seseorang jauh dari komunitasnya, bahkan tidak mengenal kondisi sekelilingnya.

Hal tersebut sering dijumpai di masyarakat lingkungan masyarakat penambang pasir di Desa Jati Baru yang mana kesibukan mereka bekerja cenderung membuat terkadang renggang hubungan sosialnya. Apalagi para pekerja dan hanya memikirkan kejar target sehingga yang kurang berinteraksi dengan orang-orang sekitarnya sehingga hubungan dengan masyarakat setempat terkesan kaku. Inilah kesibukan kerja yang seringkali menjadi alasan seseorang malas bergabung dengan sesamanya apalagi aktif mengadakan kegiatan sosial

keagamaan, kecuali saat-saat tertentu diperlukan, misalnya: *walimahan*, *syukuran* atau pesta yang melibatkan banyak orang untuk mempersiapkannya. Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui keadaan sosial keagamaan pada penambang pasir dan seberapa besar pengaruh ajaran agama mempengaruhi kehidupan keagamaan.

#### **D. Fokus Penelitian**

Fokus Penelitian merupakan penetapan area spesifik yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan pada Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini terfokus pada Bagaimana Kehidupan sosial keagamaan para pekerja di Desa Jati Baru yang dimana selain membahas tentang interaksi sesama pekerja ataupun kerjasama antar pekerja serta sikap tolong menolong peneliti juga tertarik dengan sistem bekerja terikat waktu sebagai buruh penambang pasir dimana Pekerjaan yang menyita waktu tersebut dikarenakan faktor kejar target dalam sehingga banyak aktivitas keagamaan seperti tahlilan pengajian dan yasinan sering kali diabaikan bahkan kewajiban dalam menjalankan ibadahpun seringkali terbengkalai.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut

1. Bagaimana Kehidupan sosial keagamaan pada penambang pasir desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan ?

2. Bagaimana problematika kehidupan sosial keagamaan di desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan ?

#### **F. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan bagaimana kondisi sosial keagamaan pada penambang pasir desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan
2. Mendeskripsikan Bagaimana Problematika kehidupan sosial keagamaan di desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan

#### **G. Signifikasi Penelitian**

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi prodi sosiologi agama. Memberikan tambahan pemahaman tentang kehidupan sosial keagamaan penambang pasir.

2. Secara Praktis

Penelitian ini menjadi salah satu alternative bagi semua pihak baik masyarakat maupun penambang pasir.

#### **H. Tinjauan Pustaka**

Secara umum penelitian ini membahas tentang kehidupan sosial ekonomi penambang pasir sehingga untuk mengetahui keaslian dari penelitian ini, diperlukan adanya pencarian dan peelusuran terhadap penelitian yang sudah ada. Dan terkait dengan permasalahan dari



penelitian ini, maka telah dijumpai beberapa hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

*Pertama*, artikel Agung Marta Yoga, Yeni Erita dan Widya Prari Keslan mengenai ”*Dampak Penambangan Pasir bagi Sosial Ekonomi Masyarakat di Nagari Pasir Laweh Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman*”. Fokus kajian menjelaskan tentang dampak kegiatan penambangan pasir berupa pendapatan dan dampak sosial masyarakat khususnya keluarga penambang di Pasie Laweh Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data wawancara Observasi dan pemotretan hasil kajian ini menjelaskan dampak penambangan pasir (interaksi sosial dan pendapatan), kondisi sosial penambang pasir di Nagari Pasie Laweh aman, tentram, dan tidak ada saling curiga antar penambang atau tidak ada selisih paham dalam bekerja, dilihat dari pendapatan, rata-rata pendapatan sehari penambang Rp50.000,00 per hari dan pengeluaran penambang Rp 70.000,00 per hari dan rata-rata pendapatan penambang pasir di bawah upah minimum regional (UMR) sehingga kebutuhan penambang belum tercukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang dampak penambangan pasir bagi kondisi sosial ekonomi masyarakat, sedangkan perbedaannya yaitu lokasi yang diteliti tidaklah sama.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan Fahmi Isabrin dan Suparmini tentang “*Dampak Rencana Penambangan Pasir Besi Terhadap*

*Kondisi Sosial Petani Lahan Pantai di Desa Banaran Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo*<sup>9</sup> penambangan pasir besi di pesisir selatan Kulon Progo dengan alasan karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru sehingga tingkat kesejahteraan mereka akan meningkat dan juga berdirinya *pilot project* di Desa. Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti kaji adalah sama-sama meneliti tentang dampak penambangan bagi kondisi sosial masyarakat. Sedangkan letak perbedaan penelitian penulis dengan saudara Fahmi Isabrin dan Suparmini yaitu fokus, objek, setting tempat dan metode penelitian.

*Ketiga, penelitian dari Dedek Apriyanto dan Rika Harini tentang "Dampak Kegiatan Penambangan Batu Bara Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Loa Ipuh Darat, Tenggara, Kutai Kartanegara"*<sup>10</sup> Fokus penelitian ini yaitu dampak pertambangan batu bara dan persepsi masyarakat dengan keberadaan kegiatan penambangan batu bara. Penelitian ini menggunakan metode survey terhadap 55 responden. Analisis menggunakan teknik korelasi Kendall Tau-b. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pendapatan dan pendidikan terakhir memiliki hubungan dalam tingkat persepsi masyarakat terhadap dampak fisik. Variabel pendapatan juga memiliki hubungan dalam pembentukan persepsi terhadap dampak sosial ekonomi masyarakat.

---

<sup>9</sup> Fahmi Isabrin dan Suparmini, "Dampak Rencana Penambangan Pasir Besi Terhadap Kondisi Sosial Petani Lahan Pantai di Desa Banaran Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo", *journal of geomedia*, vol 11:1 (Mei, 2013)

<sup>10</sup> Dedek Apriyanto dan Rika Harini, "Dampak Kegiatan Penambangan Batu Bara Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Loa Ipuh Darat, Tenggara, Kutai Kartanegara", *Jurnal Bumi Indonesia*, vol 1:3 (2012)

*Keempat, Penelitian I Putu Agung Wijaksana mengenai "Dampak Pengelolaan Galian C Terhadap Kehidupan Ekonomi dan Sosial Masyarakat di Desa Tibubiu, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan"*<sup>11</sup> Fokus kajian penelitian ini tentang sistem pengelolaan galian C, dampaknya bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Tibubiu serta penanggulangan dampak yang ditimbulkan dari penambangan galian C. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan ditunjang dengan studi pustaka serta pencatatan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu penambangan galian C dikelola dengan sistem *sekaa*, para penambang dari tiap banjar memiliki *sekaa* untuk mempermudah pengelolaan. Dampak penambangan yaitu kehidupan ekonomi masyarakat meningkat dan kehidupan sosialnya semakin harmonis antar penambang. Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu dampak penambangan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, sedangkan letak perbedaannya penelitian saudara I Putu Agung Wijaksana memfokuskan pada pengelolaan galian C serta dampak penambangan bagi sosial ekonomi masyarakat, sedangkan peneliti memfokuskan pada proses penambangan pasir serta dampak penambangan bagi kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Dari keempat penelitian yang sudah ada, menunjukkan bahwa peneliti tidak menemukan kesamaan dengan penelitian yang akan penulis teliti. Fokus penelitian skripsi peneliti tentang kehidupan sosial

---

<sup>11</sup> I Putu Agung Wijaksana, "Dampak Pengelolaan Galian C Terhadap Kehidupan Ekonomi dan Sosial Masyarakat di Desa Tibubiu, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan", *Jurnal Jurusan Pendidikan PKN*, vol. 1:4 (2013)

keagamaan sedangkan subjek, objek serta *setting* tempatnya tidak sama. Maka dari itu, penulis menyimpulkan bahwa penelitian ini layak untuk dilanjutkan.

## **I. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara yang dilaksanakan oleh seseorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklarifikasi data dan menganalisa fakta-fakta yang ada di tempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dan pengetahuan. Pada bagian ini akan dijelaskan tentang hal yang berkaitan dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

### **1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian**

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan Sosiologis. Sosiologi adalah suatu studi ilmiah tentang kehidupan sosial manusia.<sup>12</sup> Sosiologi menurut Patirim Sorokin Hubungan dan pengaruh timbal balik antara aneka macam gejala-gejala sosial seperti gejala ekonomi dengan agama, keluarga dengan moral, hubungan dan pengaruh timbal balik antara gejala sosial dengan gejala non sosial dan gerak masyarakat dengan politik.<sup>13</sup> Sehingga dapat diartikan sosiologi adalah ilmu yang mempelajari tentang gejala-gejala yang ada di masyarakat dimana dalam penelitian ini berkaitan dengan kehidupan sosial keagamaan masyarakat penambang pasir di Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

---

<sup>12</sup>Paul B. Horton dan Chester L. Hunt, *Sosiologi*, jilid 1, edisi ke 6(Jakarta: Erlangga, 1999) h. 23

<sup>13</sup>Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, Cet.ke-4(Jakarta: Prenadamedia Grup, 2010) h. 4

## 2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu naratif. Naratif bertujuan menggali kehidupan individu dan meminta seseorang individual atau lebih untuk menyediakan cerita tentang kehidupan mereka. Informasi yang telah didapat selanjutnya diceritakan kembali oleh peneliti dalam bentuk kronologi naratif. Narasi yang dihasilkan menggunakan pandangan dari kehidupan partisipan dengan pandangan kehidupan peneliti dalam narasi kolaborasi. Penelitian ini menggambarkan kehidupan pekerja penambang pasir baik dalam kehidupan sosial keagamaan ada interaksi dan kerjasama antar para pekerja dan tentang kehidupannya dalam menjalankan aktifitas keagamaan di ruanglingkup penambangan.

## 3. Partisipan dan Tempat

Penelitian ini di lakukan pada pekerja penambang pasir di desa Jati Baru Kecamatan Tanjung bintang Kabupaten Lampung Selatan. Peneliti memilih desa Jati Indah sebagai tempat penelitian karena desa tersebut lokasinya tidak jauh dari tempat tinggal peneliti sehingga dapat mempermudah peneliti dalam mengambil data informasi serta dapat lebih memahami masalah yang terjadi

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung:Alfabeta, 2006) h. 177



Populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 150 orang masyarakat penambang pasir.

#### **b. Sampel**

Pengambilan informan dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* yang berdasarkan kriteria. Teknik yang digunakan dengan cara membuat kriteria terkait hal yang dibutuhkan oleh peneliti. Kriteria yang dibuat dari yang kompleks ke khusus dan berhenti hingga informasi yang diperoleh dinilai telah mencukupi<sup>15</sup> Adapun kriteria yang akan dijadikan informasi dalam penelitian ini adalah

- 1) Informan merupakan masyarakat di Desa Jati Baru yang memiliki profesi utama sebagai penambang pasir
- 2) Informan merupakan penambang pasir yang sudah bekerja lebih dari 5 tahun
- 3) Informan merupakan penambang pasir yang aktif melakukan penambang dan hampir dilakukan setiap hari

Berikut merupakan nama-nama responden yang menjadi sampel dalam penelitian adalah Yanto selaku pemilik tambang pasir, Karsun selaku pekerja penambang pasir, M.Syarif selaku rukun tetangga, Darman selaku tokoh agama, Suryono selaku pekerja penambang pasir, Kliwon selaku Pekerja Penambang Pasir, Warso selaku Pekerja Penambang pasir

---

<sup>15</sup> Michael Quinn Patton, Metode Evaluasi Kualitatif (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h, 90

#### 4. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode yang di pergunakan untuk kepentingan penelitian ini, yang menggunakan dua jenis metode penelitian, dimana kedua metode penelitian tersebut adalah:

##### a. Observasi

Observasi yaitu pengamatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki atau diteliti.<sup>16</sup> Dalam hal ini peneliti mengamati dan mencatat terkait dengan Kehidupan Penambang Pasir dan dampaknya terhadap sosial keagamaan desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan Dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipan karena tidak tergabung dalam anggota penambangan pasir dan hanya sebatas melakukan pengamatan dan pencatatan.

##### b. Metode interview

Metode interview bisa juga disebut dengan metode wawancara. Menurut Sutrisno Hadi wawancara merupakan sumber informasi studi kasus yang sangat penting, karena studi kasus berkenaan dengan manusia dan kemanusiaan. Adapun wawancara yang digunakan *personal interview*. Menurut herman warsito, *personal interview* adalah wawancara yang dalam pelaksanaanya pewawancara berhadapan langsung dengan responden yang diwawancarai.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Joko Subagio, *Metode penelitian dalam Teori dan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 15.

<sup>17</sup>Herman Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Gramedia, 1993), h. 73.

Akan tetapi selain *personal interview* peneliti juga membutuhkan informan (orang yang memberikan informasi, sumber informasi dan sumber data) lain untuk diwawancarai, yang gunanya untuk mengetahui tanggapan informan terhadap masalah yang diteliti.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini orang yang dijadikan informan lain adalah Pemiik penambangan pasir yaitu buruh pekerja penambang pasir

### c. Dokumentasi

Dokumentasi di lakukan dengan mengumpulkan data-data yang mengenai hal-hal yang akan di teliti dan di bahas, yang berhubungan dengan objek yang akan di teliti.<sup>19</sup> Dokumentasi terkait dengan media yang digunakan dalam proses wawancara seperti catatan penelitian, foto kegiatan pengelolaan penambangan dan lainnya.

### 5. Analisis Data

Analisis data seperti yang tegaskan oleh Patton sebagaimana dikutip oleh Lexy merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan urutan dasar<sup>20</sup> Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah teknik interaktif yang mengacu pada model Miles dan Huberman, terdapat tiga kegiatan yang dilakukan

<sup>18</sup> Sutrisno Hadi, *Metotologi Research* (Yogyakarta: Andi, 2004), h. 233.

<sup>19</sup> Irawan Suhartono, *Metodologi Penelitian Social*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996) h.70

<sup>20</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989), h. 8-13

secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan atau verifikasi<sup>21</sup>

a) Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan, perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses terjadi selama penelitian berlangsung dari awal hingga akhir. Dalam reduksi ini peneliti menyeleksi data yang benar dengan cara cek ulang dengan informan lain yang dirasa lebih paham tentang ketersediaan sumber daya berupa pasir, model penambangan, dampak penambangan bagi kondisi sosial keagamaan penambang

b) Penyajian data adalah sekumpulan data informasi tersusun sehingga memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan, dengan tujuan memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Dalam proses penyajian data dilakukan saat peneliti menyimpulkan data hasil penelitian dari informan, observasi, wawancara atau dokumentasi.

c) Menarik kesimpulan, setelah penarikan kesimpulan lalu diverifikasi. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenarannya sehingga validitasnya terjamin<sup>22</sup>

Ketiga langkah tersebut di atas merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya agar menghasilkan

---

<sup>21</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.209

<sup>22</sup> *Ibid*

analisis data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah-masalah dalam rumusan masalah.

## 6. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan kepercayaan atau kredibilitas yang tingkat sesuai dengan fakta dilapangan, maka validasi internal data penelitian dilakukan melalui teknik *member check* oleh responden setelah peneliti menuliskan hasil wawancara ke dalam tabulasi data. *Member check* adalah proses pengecekan data oleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>23</sup> Sedangkan untuk menguji validasi eksternal, peneliti menggunakan uji *dependability* dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Untuk itu penguji *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dengan mengaudit seluruh aktivitas penelitian yang dilakukan oleh auditor yang independent yaitu dosen pembimbing.

---

<sup>23</sup> Sutrisno Hadi., *Metode Riset* Jilid ...., h.32



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Kehidupan sosial keagamaan masyarakat penambang pasir di Desa Jati Baru dapat dikatakan kurang baik, hal ini dibuktikan dengan temuan data peneliti yaitu banyak yang mengabaikan waktu beribadah dan aktivitas keagamaan lainnya seperti dalam melakukan kewajiban seorang muslim sholat lima waktu, yasinan, pengajian dan tahlilan. Kemudian sikap tolong menolong, gotong royong dan jaga malam (postkampling) didalam kehidupan sosial masyarakat penambang pasir juga dianggap kurang terjalin secara erat karena mereka lebih mengutamakan kejar target dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari tidak hanya itu banyak kegiatan negatif yang dilakukan oleh para pekerja untuk seperti mabok dan berjudi untuk melepas lelah setelah seharian bekerja ditengah padatnya rutinitas penambangan pasir.
2. Problematika yang muncul dalam kehidupan sosial keagamaan masyarakat penambang pasir yaitu diantara waktu atau kesempatan dalam mengikuti kegiatan, tuntutan status sosial, dan kinerja pengurus dan status domisili masyarakat.

### **B. Saran**

1. Kepada Masyarakat di Desa Jati Baru agar kegiatan-kegiatan sosial keagamaan harusnya ditingkatkan seperti pengajian, tahlilan yasinan tidak hanya hal tersebut nilai sosial dalam bermasyarakat seperti tolong menolong, gotong royong dan penjagaan malam (postkampling) harus

lebih ditingkatkan juga agar masyarakat sadar akan kewajiban sebagai seorang muslim untuk beribadah sehingga tercipta rasa solidaritas yang kuat karena sering berinteraksi satu sama lain sehingga dapat menjadikan contoh yang lebih baik untuk kedepannya



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Buku

- Bagong Suyanto dan Dwi Narwoko , *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, Cet.ke-4 Jakarta: Prenadamedia Grup, 2010
- Chester L. Hunt dan Paul B. Horton , *Sosiologi*, jilid 1, edisi ke 6(Jakarta: Erlangga, 1999
- Darajat ,Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta : Bulan Bintang ,1976
- Gilarso. *Pengantar Ilmu ekonomi Makro* (Yogyakarta: Kanisius, 2004)
- Gustiyan. *Analisis Pendapatan Usaha Tani*. ( Jakarta: Salemba empat, 2003
- Hadi, Suttisno, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi, 2004
- HS, Salim, *Hukum Pertambangan Mineral dan Batubara*, Jakarta: Sinar Garafika, 2014
- Koenjaraningrat *Sejarah Antropologi* (Jakarta: UI Press, 1981
- Moleong ,Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989
- Patton ,Michael Quinn, *Metode Evaluasi Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Poniman. *Manajemen* ( Jakarta: Granmedia Pustaka Utama 2015
- Rasyidi, M. *Empat Kuliah Agama- agama Islam pada Perguruan Tinggi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1971
- Retnoningsih ,Suharto dan Ana, ,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang, Cv. Widya Karya, 2009
- Rohim Dahuri ,Iwan Nugroho , *Pembangunan Wilayah Perspektif Ekonomi Sosial dan Lingkungan*, ed.Rev, Cet 2 Jakarta: LP3LS, 2012
- S. Susanto, Astrid, *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*, Jakarta: Binacipta, 1983
- Saifudin, *Ekonomi dan Masyarakat dalam Perspektif Islam* Jakarta: CV Rajawali: 1987
- Saleng, Abrar , *Hukum Pertambangan*, Yogyakarta, UII Press, 2004

- Santrock., *Psikologi Pendidikan* Jakarta: Kencana, 2007
- Siangian. *Manajemen Sumber Daya Manusia* Jakarta Bumi Aksara, 2012
- Soekamto ,Soerjono, *Mengenal Tujuh Tokoh Sosiologi* Jakarta :PT Raja Grafindo, 2011
- Subagio ,Joko, *Metode penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2001
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta, 2006
- Suhartono, Irawan *Metodologi Penelitian Social*, Bandung; Remaja Rosdakarya, 1996
- Suwandi ,Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 1, tentang Pendidikan
- Warsito ,Herman, *Pengantar Metodologi Penelitian* Jakarta: PT Gramedia, 1993
- Wirutomo. *Sistem Sosial Indonesia* Jakarta, Kencana 2012

## **B. Sumber Jurnal**

- Astrawan *Jurnal penelitian analisa sosial* ( Jakarta: Granmedia Pustaka Utama, 2004)
- Rika Harini dan Dedek Apriyanto “Dampak Kegiatan Penambangan Batu Bara Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Loa Ipuh Darat, Tenggarong, Kutai Kartanegara”, *Jurnal Bumi Indonesia*, vol 1:3 (2012)
- Suparmini dan Fahmi Isabrin , “Dampak Rencana Penambangan Pasir Besi Terhadap Kondisi Sosial Petani Lahan Pantai di Desa Banaran Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo”, *journal of geomedia*, vol 11:1 (Mei, 2013)
- Wijaksana ,I Putu Agung , “Dampak Pengelolaan Galian C Terhadap Kehidupan Ekonomi dan Sosial Masyarakat di Desa Tibubiu, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan”, *Jurnal Jurusan Pendidikan PKN*, vol. 1:4 (2013)

### C. Sumber Online

Djumena, Erlangga *Ternyaa Rakyat Masih Miskin* diakses tanggal 20 februari 2018, pukul 11;55

<http://adityatambang.blogspot.co.id/2014/10/pengertian-pertambangan-sesuai-uu.html>, 7 Februari 2017 Pukul 19.30 WIB

<http://kehidupannasution.blogspot.co.id/2016/05/pengertianpertambanganpenambangan-dan.html>, 12 Maret 2017, Pukul 19.23 WI

<http://www.hukumpertambangan.com>, , 17 Maret 2017, Pukul 19.45 WIB

<http://www.Hukumpertambangan.com>, 17 maret 2017, pukul 19.45 WIB

<https://kbbi.web.id/tambang>, di unduh , 12 Maret 2017, Pukul 19.23 WIB

www. [http: // ide bangunan .blogspot.com /2012/08/ jenis beda-pasir berdasarkan kegunannya .html](http://idebangunan.blogspot.com/2012/08/jenis-beda-pasir-berdasarkan-kegunannya.html), diakses pada hari selasa tanggal 5 februari 2017 pukul 06.30 WIB.

[www.bpk.go.id](http://www.bpk.go.id) Kategori C, *pertambangan dan Penggalian*, 17 Maret 2017, Pukul 19. 23

### D. Sumber Wawancara

Irwanto ,Ibdi, Kepala Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. *Wawancara*, 20 September 2020

Anthony ,Sugus selaku sekretaris desa, *wawancara* pada tanggal 17 September 2020

Syarif, M, salah satu pendiri tambang pasir *Wawancara* pada tanggal 5 Agustus 2020

Karman, Pekerja tambang pasir *Wawancara* Pada tanggal 10 Agustus 2020

Suryono, Pekerja Penambang Pasir *Wawancara* pada tanggal 18 Agustus 2020

Kliwon, Pekerja Tambang Pasir, *Wawancara* Pada tanggal 20 Agustus 2020

Warso Pekerja Penambang Pasir *Wawancara* pada tanggal 1 Oktober 2020

Slamet, selaku mantan kepala desa, *wawancara* pada tanggal 12 september 2019

Yanto, Pemilik tambang Pasir *Wawancara*, Pada tanggal 24 September 2020



Karsun, Buruh Penambang Pasir *Wawancara* Pada tanggal 24 September 2020

Darman, Selaku tokoh agama *Wawancara* 30 September 2020



# LAMPIRAN

